

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang saya gunakan adalah studi lapangan, yaitu salah satu penelitian yang mengambil tempat di kehidupan nyata atau suatu objek. Dalam jenis penelitian kualitatif Sugiyono (2016), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain. Dengan menggambarkan dalam kata-kata dan bahasa dalam konteks alam yang khusus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan penggunaan dokumentasi, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan sekolah yang melakukan penelitian. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017)

Tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini juga diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian itu dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi mengenai

fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi daerah tertentu secara sistematis, faktual, teliti dan meluas dari variabel.

3.2 Latar Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh, Kecamatan Kuta Alam, Kabupaten Banda Aceh, Provinsi Aceh. Sedangkan Waktu pelaksanaan Penelitian ini berlangsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2024 pada Sekolah Dasar Negeri 4 Banda Aceh.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas. Subjek penelitian adalah 2 orang guru kelas 1A dan 1B. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah yang diteliti, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan penelitian dalam menggali informasi berdasarkan orang yang dianggap tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang peran guru dalam

upaya mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar di Kelas IA Dan IB Di SD Negeri 4 Banda Aceh. Sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian yaitu wali kelas, dikelas I A Dan I B Di SD Negeri 4 Banda Aceh.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) aktivitas analisis data dilaksanakan ketika semua data terkumpul. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang dimaksud bisa berupa sumber data utama yang berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang yang diamati maupun sumber data lainnya yang diperoleh dari catatan yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh wali kelas 1.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku dan jurnal. Karena tujuan utama dari penelitian merupakan data yang diperlukan karena teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara pengumpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan suatu cara pengambilan informasi tentang suatu objek dan hal yang mampu ditangkap oleh indra dengan pengamatan tertentu, Sugiyono (2017:203) beranggapan bahwa observasi merupakan aktivitas penghimpunan data berlandaskan pengamatan tertentu seperti mengamati perilaku manusia, dan proses kerja. Observasi akan akurat apabila terealisasi secara sistematis serta terstruktur. Observasi yang tidak baik adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan cara tidak terstruktur dan tidak dipersiapkan secara sistematis terhadap objek yang diamati (Sugiyono 2018).

Observasi non partisipant adalah metode observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Peneliti hanyalah pengamat dari objek yang diteliti. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi berupa rambu-rambu pengamatan. Peran peneliti adalah sebagai pengamat yang tidak memihak.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar di SD Negeri 4 Banda Aceh.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) Berikut langkah langkah wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian

kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfatin, 2014).

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dan data ini digunakan untuk menggali informasi dimasa lalu. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, dan lain sebagainya melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip foto dan cinderamata. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan biodata pribadi siswa, jumlah guru, visi-misi sekolah dan data mengenai peran guru dalam Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan melihat seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu dipelajari, dan di telah, maka langkah selanjutnya yaitu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Dan langkah selanjutnya yaitu menyusunnya dalam satu satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu:

1.Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data. Tahapan reduksi data adalah memilih hal-hal yang paling penting atau menjadi bahan pembicaraan, meringkas, dan menemukan tema atau pola. Melalui tahap reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti sehingga pengolahan data selanjutnya lebih mudah bagi peneliti. Pada tahap ini peneliti akan merangkum hasil wawancara dengan subjek atau sumber yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian memilih data atau informasi berdasarkan apa yang telah ditentukan peneliti atau berdasarkan pernyataan masalah yang ditentukan oleh peneliti.

2.Data Display

Data yang telah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data merupakan tahap untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain.

3.Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan adalah tahap menjawab pertanyaan peneliti pada hasil analisis penelitian. Kesimpulan awal yang mungkin ditemukan masih bersifat belum pasti dan akan berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung proses pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh bukti

yang disebut kesimpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara.